



**GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR  
(GBM GPI dan ANGGOTA PGI)  
KLASIS KOTA KUPANG TIMUR  
MAJELIS JEMAAT GLORIA KAYU PUTIH**

**Sekretariat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 1 Kayu Putih Kupang Tlp.  
(0380)8554402)**

---

**TATA IBADAH MINGGU BULAN KEBANGSAAN  
MINGGU, 18 AGUSTUS 2024  
“DIPIMPIN OLEH HIKMAT TUHAN”  
(Yakobus 3 : 13 - 18)**



<b>06:00 WITA</b>	<b>Nn. Hani Rui Kristianti Hawu, S.Si,-Teol</b>
<b>08:00 WITA</b>	<b>Pdt. Aleida Salean-Sola, S.Th, M.Hum</b>
<b>17:00 WITA</b>	<b>Pdt. Mari M. Dima Ide – Riwu, S.Th</b>

## PERSIAPAN

(Prosesi pelayan ibadah diiringi instrumen Nyanyian “Indonesia Raya”)

**L.1** : Shalom.. Selamat berjumpa lagi dalam Kebaktian Minggu ke-3 Bulan Kebangsaan GMIT sekaligus syukur Hari Ulang Tahun ke-79 Indonesia. Kini marilah **berdiri** dan menyanyikan lagu **“Indonesia Raya cipt. W. R. Soepratman”**

**Semua** : Menyanyi **“Indonesia Raya” cipt. W. R. Soepratman**

**1. Indonesia, tanah airku, tanah tumpah darahku**

**Di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku.**

**Indonesia, kebangsaanku, bangsa dan tanah airku**

**Marilah kita berseru, Indonesia bersatu**

**Hiduplah tanahku, hiduplah neg'riku, bangsaku, rakyatku, semuanya**

**Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia raya**

**Ref.: Indonesia raya, merdeka, merdeka. Tanahku neg'riku yang kucinta**

**Indonesia raya merdeka, merdeka hiduplah Indonesia raya.**

## PANGGILAN BERIBADAH

**L.1** : Apabila Tuhan Allahmu telah membawa engkau ke dalam negeri ke mana engkau masuk untuk mendudukinya dan Ia telah menghalau banyak bangsa dari depanmu, maka berhati-hatilah supaya engkau jangan melupakan Tuhan Allahmu yang telah membebaskan engkau.

**Semua:** Syukur padaMu Tuhan karena karyaMu agung dan memancarkan kehidupan.

**♫** : Menyanyi **“Indonesia Raya” bait 2 cipt. W. R. Soepratman**

**2. Indonesia tanah yang mulia, tanah kita yang kaya**

**Disanalah aku berdiri untuk s'lama-lamanya.**

**Indonesia tanah pusaka, pusaka kita semuanya**

**Marilah kita mendoa Indonesia bahagia.**

**Suburlah tanahnya, suburlah jiwanya**

**Bangsanya, rakyatnya, semuanya.**

**Sadarlah hatinya, sadarlah budinya, untuk Indonesia raya**

**Ref.: Indonesia raya, merdeka, merdeka. Tanahku neg'riku yang kucinta  
Indonesia raya merdeka, merdeka hiduplah Indonesia raya.**

## **VOTUM**

**PF : Sebab, Tuhan adalah Roh, dan di mana ada Roh Tuhan, di situ ada kemerdekaan. – 2 Korintus 3:17 TB2**

**Semua: Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan melalui iman kita kepada-Nya. – Efesus 3:12 TB2**

**PF : Kiranya RohNya menguasai dan menyertai kita kita dalam ibadah ini. Amin.**

**PF : Merdeka!**

**Semua : Merdeka!**

**--(jemaat duduk) ▼**

## **NATS PEMBIMBING**

**PF : Jemaat yang dikasihi Tuhan, di minggu ketiga bulan kebangsaan, kita disatukan dalam ibadah dengan tema “Dipimpin oleh Hikmat Tuhan”, kita dituntun untuk berefleksi tentang buah kehidupan orang yang dipimpin oleh hikmat Tuhan, Marilah memberi diri kita dituntun oleh perkataan Firman Tuhan sebagai nats pembimbing dalam ibadah saat ini berdasarkan Yakobus 3 : 17 TB2 “*Namun, hikmat yang dari atas pertama-tama murni, selanjutnya cinta damai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tulus ikhlas.*” Demikian firman Tuhan.**

## Semua : Menyanyi KJ. 336 : 1 - 3 “INDONESIA, NEGARAKU”

1. Indonesia negaraku, Tuhan yang memb'rikannya;  
kuserahkan di doaku pada Yang Maha Esa.
2. Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;  
Dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
3. Kemakmuran, kesuburan, Tuhan saja sumbernya;  
Keadilan, keamanan, Tuhan menetapkannya.

## HUKUM KEMERDEKAAN

--(jemaat berdiri) ▲

(pemutaran video proklamasi)

PF : Sebab, inilah kehendak Allah: **“Hiduplah sebagai orang merdeka dan jangan menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan, melainkan hiduplah sebagai hamba Allah. Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah Kaisar!”** (1 PET 2: 16-17 TB2)

--(jemaat duduk) ▼

♫ : Pujian “BERKIBARLAH BENDERAKU (Ibu Soed)  
Berkibarlah benderaku, lambang suci gagah perwira  
Di seluruh pantai Indonesia, kau tetap pujaan bangsa  
Siapa berani menurunkan engkau; serentak rakyatmu membela  
Sang merah putih yang perwira; berkibarlah s'lama-lamanya.

## PENGAKUAN DOSA

L.2 : Saudara-saudari, kita bersyukur karena 79 tahun sudah kita hidup dalam kemerdekaan sebagai bangsa yang berpemerintahan sendiri. Tetapi kita juga tahu bahwa kemerdekaan ini seolah terpasung disebabkan oleh dosa dan berbagai ancaman, berbagai penyakit yang terus mengganas,

fenomena alam yang menakutkan, serta kejahatan banyak anak-anak bangsa yang tidak takut memanipulasi keadaan ini untuk memuaskan napsu keserakahan dirinya. Karena itu marilah secara bersama-sama kita mengakui segala dosa dan kejahatan serta memohon belas kasihan Allah, Tuhan Sang Pencipta dan Pemelihara.

**L.2 : “Allah yang Maha Baik, dalam kebanggaan di dada ini kami terlupa akan kuasa-Mu yang membebaskan dan cinta-Mu yang menghadirkan hidup memberkati.**

**Jemaat: Ya Yesus Kristus, dalam kebersamaan sebagai bangsa sering kami tidak peduli terhadap kebutuhan mereka yang dibelenggu pelbagai derita. Hati kami keras, hati kami buta.**

**L.2 : Ya Roh Kudus, 79 tahun kami berpemerintahan sendiri, nikmati indahnya alam kemerdekaan, tetapi tak segenap hidup kami menampakkan kebesaran karyaMu. Kami mengisi kemerdekaan ini dengan hidup yang penuh cela: napsu serakah-korupsi merajalela, budak alkohol dan narkoba; bahkan kami menjadi serigala bagi sesama saudara, menjauhkan jarak antar kami dan hidup dalam isolasi diri... hidup bagi diri sendiri.**

**Semua : Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan namaMu. Lepaskan kami dan ampunilah dosa kami, dosa bangsa kami, oleh karena namaMu. Amin.**

**♪ : Menyanyi “PADAMU NEGERI” (Cipt. R. Kusbini)**

**(1). Padamu negeri kami berjanji; Padamu negeri kami berbakti**

**Padamu negeri kami mengabdikan; Bagimu negeri jiwa raga kami**

**(2)\*\* dari TUHANKu Indonesiaku; Karena TUHANKu, kami Merdeka**

**Pada TUHANKu kami, mengadu; untukMu TUHAN, Indonesia kami.**

**PESAN KEMERDEKAAN** (*Instrumen Hari Merdeka – 17 Agustus 1945*)

**PF** : Di dalam cinta Tuhan yang mengampuni dan membaharui, jadilah manusia baru di dalam Yesus Kristus, Sang Penebus dan pembebas. Kitab suci berkata:

*“Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Namun janganlah mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain dengan kasih”* (Galatia 5:13 TB2)

**♩** : **“HARI MERDEKA (17 AGUSTUS 1945)”** Cipt. H Mutahar

Tujuh Belas agustus tahun 45. Itulah hari kemerdekaan kita  
Hari Merdeka nusa dan bangsa, hari lahirnya bangsa Indonesia. Mer..de..ka  
Sekali merdeka tetap merdeka; selama hayat masih dikandung badan.  
kita tetap setia, tetap sedia mempertahankan Indonesia;  
kita tetap setia, tetap sedia, membela negara kita.

**TANGGAPAN UMAT**

--(jemaat berdiri) ▲

**L.3** : **Merdeka!**

**Semua:** Merdeka!

**L.3** : **Sesungguhnya keselamatan dari Tuhan dekat pada orang-orang yang takut akan Dia.**

**Semua** : Sehingga kemuliaan diam di negeri kita

**L.3** : **Bahkan Tuhan akan memberi kebaikan**

**Semua** : dan negeri kita akan memberi hasilnya

**L.3 : Sehingga kemuliaan diam di negeri kita, kasih dan kesetiaan akan bertemu**

**Semua :** Keadilan dan damai sejahtera akan bercium-cimunan

**L.3 : Kesetiaan akan tumbuh dari bumi**

**Semua :** Dan keadilan akan menjenguk dari langit

**L.3 : Diberkatilah bangsa yang takut akan Tuhan, Merdeka!**

**Semua : Merdeka!**

♪ : menyanyikan **“SYUKUR”**

**Dari yakinku teguh, cinta ikhlasku penuh  
Akan jasa usaha pahlawanku yang baka  
Indonesia merdeka; Syukur aku hunjukkan ke bawah duli Tuhan**

**Dari yakinku teguh, bakti ikhlasku penuh  
Akan azas rukunmu, Pandu bangsa yang nyata  
Indonesia merdeka; Syukur aku hunjukkan ke hadapanMu Tuhan**

--(jemaat duduk) ▼

**PS/VG**

**PEMBERITAAN FIRMAN**

**L.4 : berdoa..**

--(jemaat berdiri) ▲

**PEMBACAAN FIRMAN DARI MIMBAR UTAMA**

**PF : Membaca Alkitab dari Yakobus 3 : 13 - 18**

**Semua : Menyanyi Haleluya..** --(jemaat duduk) ▼

**PF : Khotbah “Dipimpin oleh Hikmat Tuhan”**

PS/VG

## PENGAKUAN IMAN

--(jemaat berdiri)▲

L.5 : Bersama dengan umat Tuhan di segala tempat dan waktu, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli dengan berkata: ...

**Semua : Menyanyikan KJ. 282 : 6 “SELURUH UMAT TUHAN OLEHNYA DIKENAL”**

**(6). Berikanlah, ya Tuhan, iman tetap teguh,  
harapan tak berkurang dan kasih yang penuh.  
Di saat Kau kembali, tempatkan umat-Mu  
yang sudah Kaukenali di sisi kanan-Mu (2X)**

--(jemaat duduk)▼

## PERSEMBAHAN

L.6 : berdoa...

**Semua : Menyanyi “INDONESIA PUSAKA” (Cipt. Ismail Marzuki)**

**(1). Indonesia tanah air beta; pusaka abadi nan jaya  
Indonesia sejak dulu kala; s' lalu di puja-puja bangsa  
Di sana tempat lahir beta; dibuai dibesarkan bunda  
Tempat berlindung di hari tua; sampai akhir menutup mata  
(2). Sungguh indah tanah air beta; tiada bandingnya di dunia  
Karya indah Tuhan Maha Kuasa; Bagi bangsa yang memujanya  
Indonesia Ibu Pertiwi; kau ku puja kau ku kasihi  
Tenagaku bahkan pun jiwaku; kepadamu rela kuberi**

## DOA SYAFAAT

**PF** : *(Didahului dengan memimpin doa untuk pergumulan jemaat)* Kemudian **“Allah yang kami kenal dalam Yesus Kristus, kami bersyukur bahwa dengan anugerahMu berbagai suku dan keturunan yang beraneka bahasa, budaya dan agama yang berbeda mau membentuk diri menjadi bangsa yang kami beri nama Indonesia. Kami mohon berkatMu bagi proses panjang yang kami teruskan dalam usaha untuk membentuk diri menjadi satu bangsa.**

**Semua:** Kami mohon pengarahanMu bagi lembaga-lembaga pemerintahan yang berada di pusat dan daerah. Kiranya kepada mereka engkau tanamkan hati nurani yang bersih, perilaku yang jujur, sikap yang adil, pengabdian yang luhur, motivasi yang lurus, pertimbangan yang bijak serta tegas.

**PF** : Kami mohon pertolonganMu agar tiap lembaga pemerintah berfungsi sebagai pemerintah atas seluruh bangsa yaitu melindungi dan memberi rasa aman kepada tiap warga dan penduduk lain.

**Semua:** Allah yang pengasih, tolonglah agar kami jangan hanya menuntut hak tanpa memenuhi kewajiban. Ajarlah kami memelihara kesatuan dan persatuan menciptakan ketertiban dan keamanan, melestarikan lingkungan, menghemat sumber daya alam, membayar pajak dan berkarya di bidang masing-masing.

**PF** : Dalam penyembahan dan ketaatan kami mengungkapkan cinta kepada bangsa dan Negara melalui doa sebagai mana diajarkan Kristus kepada kami..

**PENGUTUSAN** --(jemaat berdiri)▲

**PF** : Membangun negeri, bukan semata tugas pemerintah dan para pemimpin, saudara/i diberi tanggung jawab oleh TuhanMu, ada kuasa dan RohNya dalammu, kobarkan semangatmu dan satukan tekadmu, jayakan negerimu, muliakan Tuhanmu !

♪ : **“BANGUN PEMUDI PEMUDA”** (Cipt. A. Simanjuntak)

**Bangun pemudi pemuda, Indonesia;  
tangan bajumu singsingkan untuk negara  
Masa yang akan datang kewajibanmulah  
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa;  
menjadi tanggunganmu terhadap nusa!**

**BERKAT**

**PF** : Diberkatilah Indonesia kita, kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba Allah itu lampunya...kekayaan dan hormat bangsa-bangsa dibawa kepadanya. Dan tangan Yang Maha Tinggi menyertai Indonesia kita sekarang sampai selamanya.

**Semua** : menyanyi **KJ. 478C Amin, Amin, Amin.**

*Saat Teduh : Doa Pribadi*

**WARTA JEMAAT**

**PNJ** : Jemaat dipersilahkan **berdiri** dan menyanyikan lagu **“MAJU TAK GENTAR”**

♪ : **“MAJU TAK GENTAR”** (C. Simanjuntak)

1. **Maju tak gentar, membela yang benar; Maju tak gentar, hak kita diserang  
Maju serentak, mengusir penyerang; Maju serentak, tentu kita menang  
Bergerak bergerak, serentak serentak; Menerkam menerjang terjang  
Tak gentar tak gentar, menyerang menyerang; Majulah majulah menang**
2. **Maju beriman, di jalan yang benar; maju beriman, Indonesia jaya  
bersatu padu, bangun Indonesia; bersatu padu, Indonesia maju  
percaya, percaya, Indonesia, Indonesia; tetap jaya, maju, terjang  
taklukan tantangan jaman yang menghadang; dan yakin Indonesia maju.**

*Jemaat saling berjabat tangan.*

**SHALOM**  
**TUHAN YESUS SAYANG KOTONG SAMUA**